Pertemuan ke 2

BAB II

PENYAJIAN DATA

2.1. Bentuk tabel / daftar yang standar

2.2. Macam-macam tabel

2.3. Macam-macam diagram / grafik

Bentuk Tabel Yang Standar

Tabel merupakan kumpulan angka-angka yang disusun sedemikian rupa menurut klasifikasi (penggolongan datanya).

Macam-macam tabel :

1. Tabel baris dan kolom
2. Tabel kontigensi
3. Tabel distribusi frekuensi

Skema garis besar untuk sebuah tabel / grafik dengan nama-nama bagiannya adalah seperti di bawah ini :

Judul Tabel/Daftar

Judul Baris	sel			
			sel	
		sel		

Judul Kolom

Badan Daftar

Catatan

Contoh :

Pembentukan modal guna investasi pada pembiayaan pembangunan dewasa ini memegang peranan penting. Untuk itu, ahli-ahli ekonomi telah memperkirakan besarnya pembentukan modal Indonesia untuk tahun 1999 sampai dengan 2003.

Keebutuhan pembentukan modal tersebut terbagi menjadi pembiayaan yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri.

Pembiayaan dalam negeri terdiri dari tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat. Besarnya tabungan pemerintah untuk tahun 1999 sampai dengan 2003 : 1.956; 2.282; 2.663; 3.102 dan 3.618 triliun rupiah.

Besarnay tabungan masyarakat, berturut-turut : 2.934; 3.423; 3.995; 4.654; dan 5.428 triliun rupiah.

Sedangkan pemasukan dana luar negeri adalah : 1.151; 1.343; 1.559; 1.825; dan 2.127 triliun rupiah.

PERKIRAAN BESARNYA KEBUTUHAN Dana Bagi Pembentukan Modal Di Indonesia Untuk tahun 1999-2003 (Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Sumber Dana			Jumlah
	Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Tabungan Pemerintah	Tabungan Masyarakat		
1999	1956	2934	1151	6041
2000	2282	3423	1343	7048
2001	2663	3995	1559	8217
2002	3102	4654	1825	9581
2003	3618	5428	2127	11173

Contoh lainya:
BANYAKNYA MURID SEKOLAH DI DAERAH A MENURUT TINGKAT SEKOLAH DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1970

Jenis Kelamin	SD	SLTP	SLTA	JUMLAH
Laki-laki	4.758	2.795	1.459	9.012
Perempuan	4.032	2.116	1.256	7.404
Jumlah	8.790	4.911	2.715	16.416

Grafik

Merupakan gambar-gambar yang menunjukan secara visual data berupa angka, yang biasanya berasal dari tabel yang dibuat

Macam-Macam Grafik / Diagram

- Diagram Batang
- Diagram Garis
- Diagram Lambang / simbol
- Diagram Lingkaran
- Diagram Peta / Kartogram
- Diagram Pencar / Titik

Diagram Batang

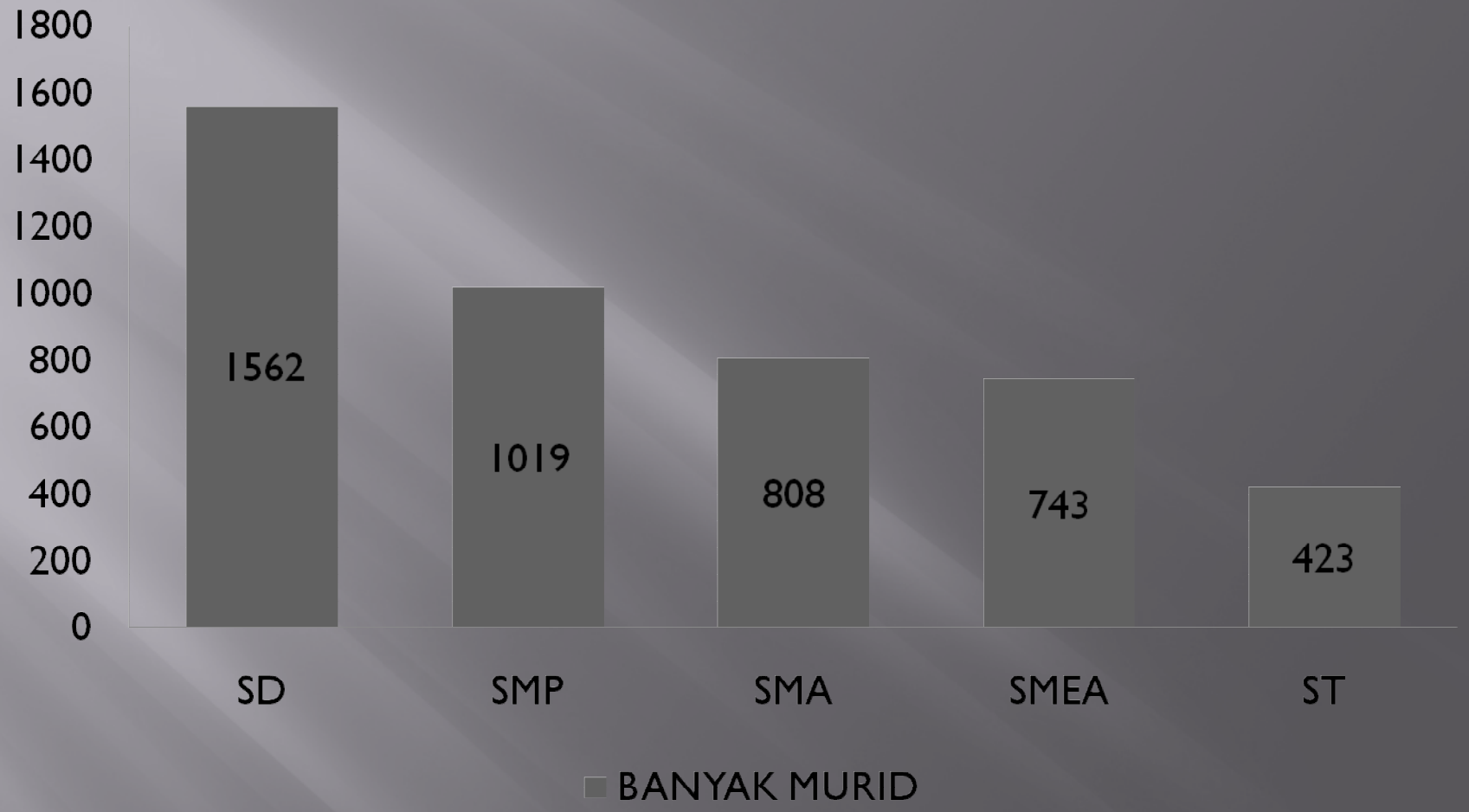
Data yang variabelnya berbentuk kategori atau atribut sangat tepat disajikan dalam diagram batnag. Untuk menggambarkan diagram batang diperlukan sumbu datar dan sumbu tegak yang berpotongan tegak lurus. Sumbu datar dibagi menjadi beberapa skala bagian yang sama, demikian pula sumbu tegaknya. Skala pada sumbu tegak dan sumbu datar dipakai untuk perlu sama. Kalau diagram dibuat tegak, maka sumbu datar dipakai untuk menyatakan atribut atau waktu, dan nilai data digambar pada sumbu tegak.

Contoh :

Data berasal dari tabel berikut ini akan dibuat diagram batangnya

BANYAK MURID SEKOLAH DI DAERAH A
MENURUT TINGKAT SEKOLAH DAN J ENIS KELAMIN
Tahun 2003

TINGKAT SEKOLAH	BANYAK MURID		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
SD	875	687	1562
SMP	512	507	1019
ST	347	85	432
SMA	476	342	818
SMEA	316	427	743
JUMLAH	2.526	2048	4574



TINGKAT SEKOLAH

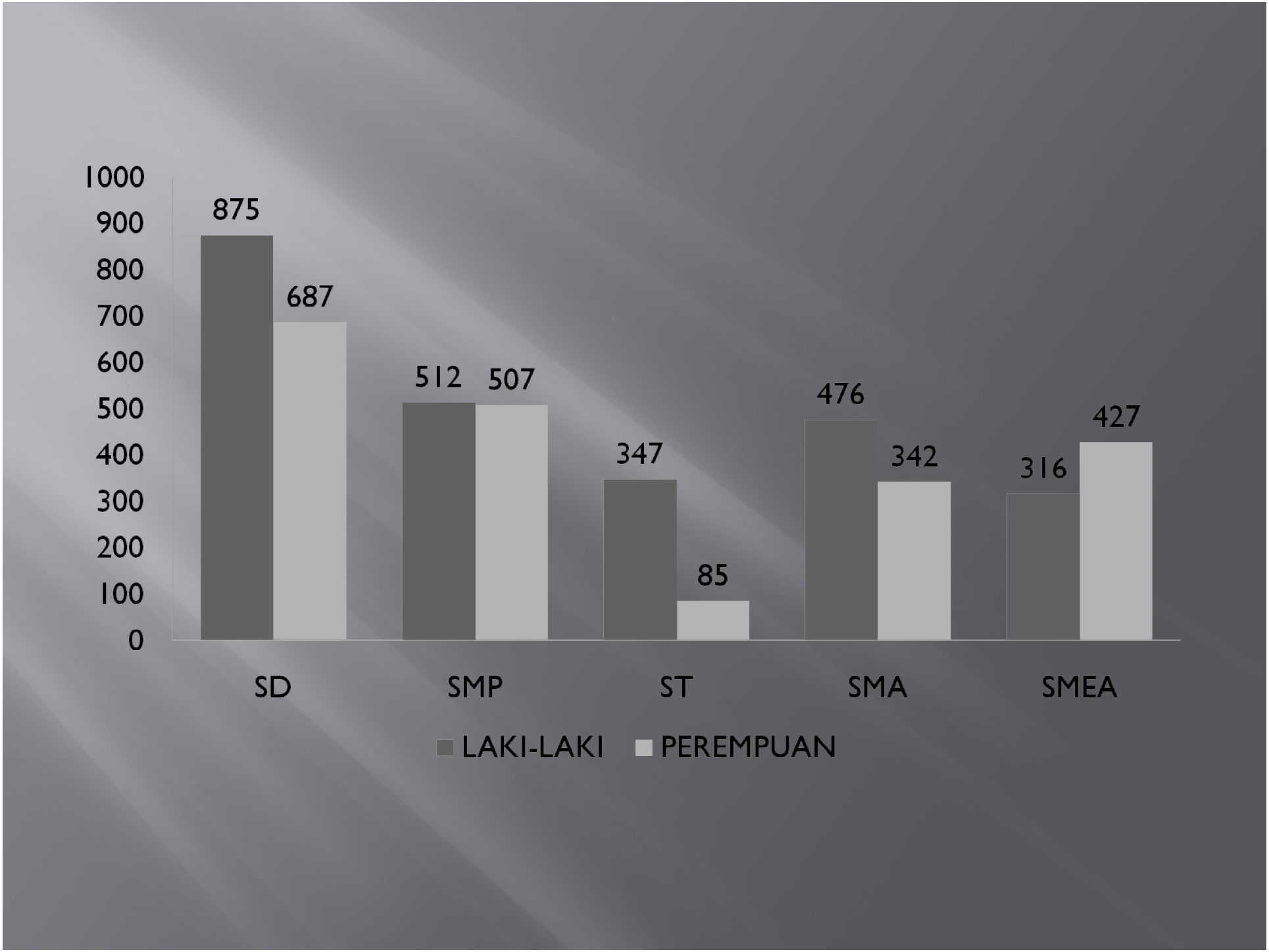

1000
900
800
700
600
500
400
300
200
100
0
875
687
512
507
347
85
476
342
316
427
SD
SMP
ST
SMA
SMEA
LAKI-LAKI
PEREMPUAN

Diagram Garis

Untuk menggambarkan keadaan yang serba terus atau berkesinambungan, misalnya produksi minyak tiap tahun, jumlah penduduk tiap tahun, keadaan temperatur badan tiap jam, sebaiknya digunakan diagram garis. Sumbu datar menyatakan waktu, dan sumbu tegak menyatakan nilai data

Contoh :
Data dalam tabel di bawah akan dibuat grafik garisnya
PENGGUNAAN BARANG DI JAWATAN B
(Dalam satuan)
1992-2000

Tahun	Barang Yang Digunakan
1991	376
1992	524
1993	412
1994	310
1995	268
1996	476
1997	316
1998	556
1999	585
2000	434

CONTOH DIAGRAM GARIS

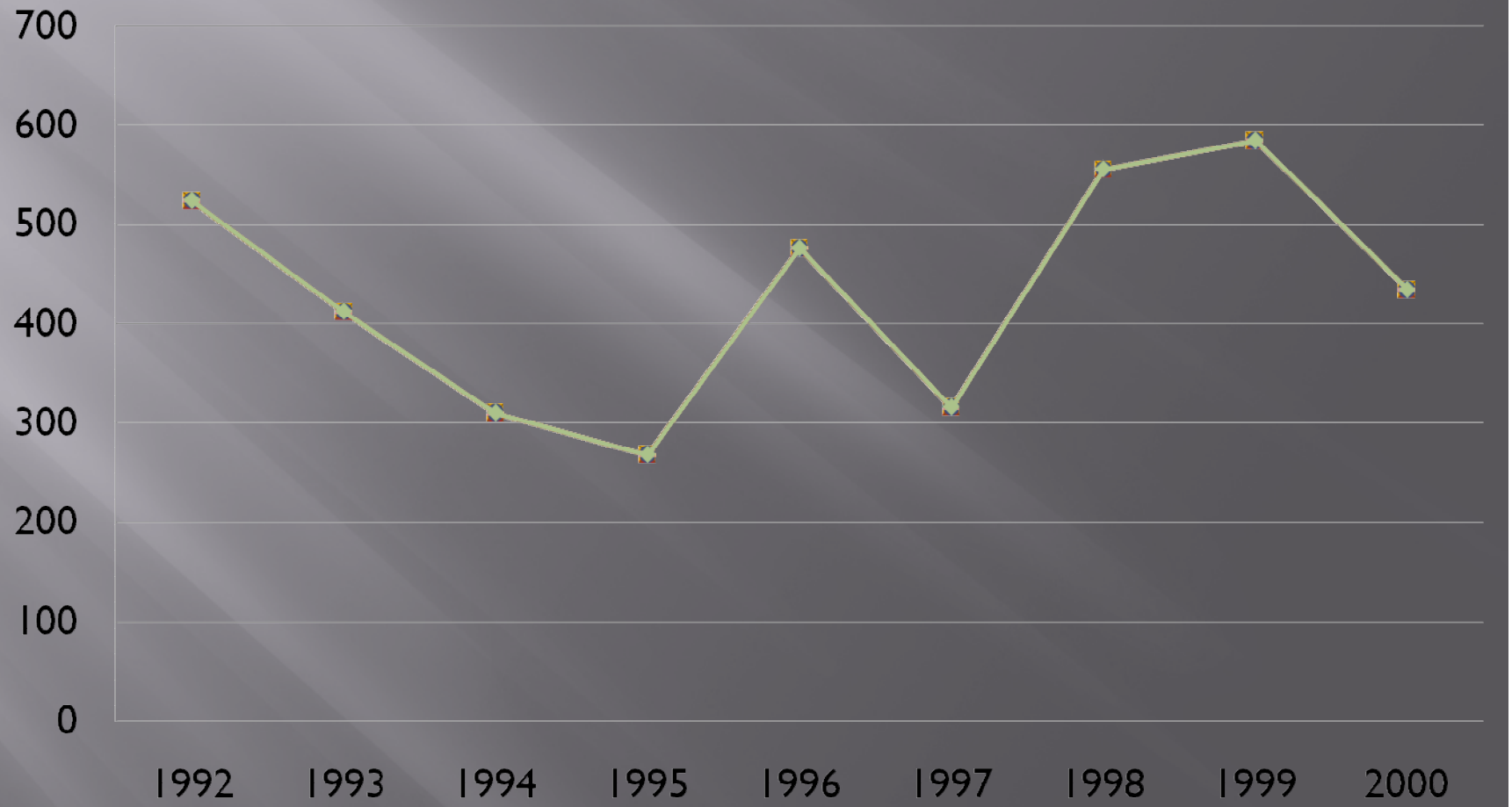


Diagram Pencar

Untuk kumpulan data yang terdiri atas dua variabel dengan nilai kuantitatif, diagramnya dapat dibuat dalam sistem sumbu koordinat dan gambarnya akan merupakan kumpulan titik-titik yang terpencar.

Latihan Soal

- Menurut Departemen Perhubungan, Direktorat Perhubungan Udara, terdapat dua kota terkering dan dua kota terbasah dihitung menurut rata-rata turun hujan (dalam mm) setiap bulan mulai dari Januari s/d Desember. Yg paling kering adalah Kupang dengan rata-rata untuk periode 1931-1941 sebesar : 85,85,62,27,21,10,5,0,1,7,22 dan 38. Yg berikutnya adalah Banyuwangi,tercatat untuk periode 1931-1960. Untuk enam bulan pertama rata-ratanya 179,157,131,90,75 dan 78. Adapun rata-ratanya untuk Juli s/d Desember adalah 61,41,35,53,76 dan 127. Kedua kota terbasah adalah Bogor dan Padang. Bulan-bulan Januari s/d Juli ,kota Bogor mencatat rata-rata turun hujan 426,355,376,442,373,272 dan 251 sedangkan utk. Padang 355,274,327,412,299,245 dan 246. Untuk bulan-bulan sisanya (Agustus s/d Desember) masing-masing 228,312,383,380,341 untuk Bogor dan 337,372,489,501 dan 464 utk. Padang, Catatan untuk kedua kota terakhir ini meliputi periode 1931-1960.

Pertanyaan : 1. Buatlah tabel / daftar yg baik untuk data ini ?

2. Buatlah diagram / grafik yg sesuai dengan data tersebut ?